

REDESAIN INTERIOR KANTOR TELKOM KEBON SIRIH JAKARTA PUSAT

Mohamad Zaki Nugraha Prasetyo

Program Studi Desain Interior, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No.1 Ters. Buah Batu, Bandung

*E-mail : zakprast@gmail.com***ABSTRAK**

Perkembangan Teknologi yang semakin canggih tentunya membawa dampak positif pada banyak sektor kehidupan, salah satunya adalah Telekomunikasi yang sudah menjadi kebutuhan pokok manusia di era moderen seperti saat ini. Kebutuhan akan Telekomunikasi yang tinggi membuat perusahaan penyedia layanan berkerja keras untuk memberikan hasil yang terbaik bagi konsumen, agar dapat memberikan hasil yang terbaik pekerja layanan komunikasi mempunyai jam kerja yang lama. Tempat dari segala aktivitas pekerja ini tentunya memerlukan sebuah perhatian khusus pada elemen interior yang ada, karena elemen interior mempunyai pengaruh besar kepada psikologis pekerja yang ada didalamnya. Interior ruang kerja yang nyaman akan memberikan dampak positif bagi para pekerja yang banyak menghabiskan waktu bekerja didalam ruangan kantor. Faktor yang mempengaruhi interior ruangan meliputi elemen pembentuk ruang (atap, dinding, lantai) dan aksesoris dekorasi yang ada didalamnya, hal ini akan memberikan kesan yang berbeda pada interior kantor yang selalu terkesan kaku dan membosankan.

Kata Kunci: Kantor, Telkom, Kantor Telekomunikasi.

ABSTRACT

Technological developments are increasingly sophisticated certainly bring positive impact on many sectors of life, one of which is the Telecommunications that has become human needs in the modern era as it is today. The need for high telecommunication makes service providers work hard to deliver the best results for consumers, to provide the best results of communication service workers have long working hours. The place of all activities of this worker certainly requires a special attention to the existing interior elements, because the elements of the interior has a major influence on the psychological workers who are in it. The interior of a comfortable work space will have a positive impact on workers who spend much time working in the office. Factors affecting the interior of the room include the elements of space (roof, wall, floor) and decorations accents that are inside, this will give a different impression on the interior of the office that always seemed stiff and boring.

Keywords: Office, Telkom, Telecommunication Office.

1. PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Telkom merupakan sebuah perusahaan yang memberikan jasa layanan dibidang Telekomunikasi berteknologi tinggi, dengan pekerja yang memiliki jam kerja yang cukup lama khususnya pekerja yang dituntut bekerja dengan duduk ditempat kerjanya selama berjam-jam. Hal ini dapat menyebabkan pekerja cepat merasa bosan dan menambah tingginya tingkat stress pekerja karena berada cukup lama di tempat kerjanya, sehingga dibutuhkan ruangan kantor dengan desain yang dapat menekan tingkat stress pekerja. "Menurut Organisasi Ketenagakerjaan Internasional (ILO), stress diakui dunia sebagai tantangan utama kesehatan karyawan". Pekerja yang terkena stress berimbas pada menurunnya konsentrasi dan kemampuan menyelesaikan tugas. "Salah satu akibat dari stress kerja adalah keadaan ketidak seimbangan antara kemampuan individu, kebutuhan, serta hal yang diminta berbeda dengan hal yang dikerjakan" (*How can stress affect your work performance -Dr. Muwafaq Alkubaisi 2015-*).

Pekerja layanan komunikasi memiliki *jobdesk* yang cukup banyak dan dituntut untuk sigap menghadapi segala situasi dalam bekerja, untuk mencapai target perusahaan dibutuhkan kerjasama baik individu maupun antar divisi. Ruang divisi yang berkerjasama satu sama lain berbeda lantai menyulitkan pekerja untuk berkomunikasi menyelesaikan target yang diberikan perusahaan. Dibutuhkan organisasi ruang kantor yang baik untuk memudahkan aktivitas kerja divisi satu dengan divisi

Pekerja layanan telekomunikasi berinteraksi langsung kepada konsumen, pelayanan kepada konsumen tentunya harus memuaskan. Kantor pelayanan yang selalu ramai oleh konsumen pada hari kerja, tidak jarang terjadi antrean konsumen yang disebabkan oleh sempitnya alur sirkulasi antara ruang pelayanan dan ruang tunggu ditambah penataan kursi tunggu yang tidak memperhatikan jarak ruang gerak yang sesuai standar ergonomi. Perlunya alur sirkulasi yang baik pada ruang tunggu konsumen dan ruang pelayanan agar tidak terjadi antrean konsumen serta untuk meningkatkan kinerja serta produktivitas layanan telekomunikasi yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan pekerja dalam mencapai target perusahaan. “Efek produktivitas seperti perilaku negatif dengan pelanggan, keluhan pelanggan terhadap staf dan keterlambatan dalam bekerja dan frustrasi dan ini juga akan mempengaruhi kehidupan mereka (pekerja) secara keseluruhan” (*Interior Design and its Impact on of Employee Productivity in Telecom sector -2014-*).

Dari fenomena yang ada dan didukung teori yang diperoleh, ditarik kesimpulan bahwa lingkungan kerja menentukan tingkat keberhasilan pekerja dalam menyelesaikan tugas yang dimiliki. “Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan” (*NitiseMITO 2001*). Lingkungan kerja yang dimaksud yaitu menyangkut elemen pembentuk ruang (atap, dinding, lantai), dan suasana ruang yang ada didalamnya. “Faktor desain interior yang berbeda seperti furnitur, kebisingan suhu, pencahayaan, pengaturan ruang, tampilan luar, kehadiran tanaman dan warna yang digunakan untuk menilai tingkat kehilangan kinerja” (*The Interior Design of Workspace and its Impact on Employee Performance: A case study of the private sector corporation in Egypt - Rasha Mahmoud Ali 2011-*). Pada studi kasus yang ada berbagai masalah mulai dari ruang kantor yang tidak tertata dan membosankan, ruangan divisi yang berkerjasama satu sama lain berada dilantai yang berbeda, dan alur sirkulasi ruang tunggu serta ruang pelayanan yang sempit pada kantor Telkom yang berada di Menara Multimedia menghambat dan menurunkan tingkat keberhasilan pekerja dalam menyelesaikan tugas yang dimiliki, oleh karena itu dibutuhkan perancangan ulang desain interior pada Kantor Telkom di Menara Multimedia Kebon Sirih yang berlokasi di Jakarta Pusat yang dapat menimbulkan semangat pekerja serta menekan tingkat stress pekerja dan meningkatkan kinerja serta efektifitas pelayanan pada konsumen dengan penataan ulang organisasi ruang, pencahayaan, pemilihan warna, desain ruangan hingga faktor pembentuk ruang beserta elemen estetis yang ada didalamnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain ruangan kantor yang dapat menekan tingkat stress pekerja?
2. Bagaimana organisasi ruang kantor yang dapat memudahkan aktivitas kerja baik antar individu maupun antar divisi lainnya?
3. Seperti apa alur sirkulasi serta jarak ruang pelayanan dan ruang tunggu yang dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan ?

C. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dari perancangan instalasi Kantor Telkom Kebon Sirih sebagai berikut:

Menciptakan ruang kantor dengan memperhatikan tataletak serta elemen estetis ruang.

Mendesain ulang keterkaitan ruang dan kebutuhan ruang.

Menciptakan alur sirkulasi serta jarak ruang tunggu dan ruang pelayanan yang sesuai standar ergonomi.

Sasaran dari perancangan ini adalah:

Membuat desain ruang kantor yang dapat menekan tingkat stress pekerja.

Menciptakan kemudahan berkomunikasi baik dari individu pekerja maupun antar divisi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Meningkatkan produktifitas pekerja dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen.

II. DASAR TEORI DAN PERANCANGAN

A. Kajian Literatur

1. Definisi Kantor

Kantor berasal dari bahasa Belanda “Kantoor” adalah sebutan untuk tempat yang digunakan untuk perniagaan atau perusahaan yang dijalankan secara rutin. Kantor bisa hanya berupa suatu kamar atau ruangan kecil maupun bangunan bertingkat tinggi. (Long, 2004) Kantor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah balai (gedung, rumah, atau ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan atau juga disebut tempat bekerja.

Selain dari pengertian diatas, ada beberapa pengertian kantor seara statis menurut beberapa ahli diantaranya yaitu :

A. Prajudi Atmosudirjo (1982:25), kantor adalah unit organisasi terdiri atas tempat, staf personel dan operasi ketatausahaan guna membantu pimpinan.

2. Tinjauan Kantor Telekomunikasi

Menurut peraturan pemerintah kantor Telekomunikasi memiliki peranan cukup penting yaitu sebagai penyedia layanan komunikasi dan pelayanan terhadap konsumen, hal ini agar konsumen dapat bertanya seputar layanan dan menggunakan langganan dalam layanan tersebut. Semakin banyaknya konsumen maka diperlukan tempat khusus untuk melakukan layanan mulai dari pendaftaran, pemasangan, pembayaran, pengaduan, dan lain-lain. Hal seperti ini cantumkan melalui peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 20/PERM/M.KOMINFO/09/2001 Tentang Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi.

3. Tinjauan Tempat Pelayanan



Pelayanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Sedangkan menurut Moenir (2010 : 26) pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu pelayanan merupakan sebuah proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat.

4. Komunikasi Dalam Kantor





Komunikasi dalam bahasa Inggris communication, berasal dari bahasa latin communication yang berarti sama. Sama disini artinya sama makna, secara sempit komunikasi diartikan sebagai proses pengiriman informasi dari satu pihak ke pihak yang lain, jadi proses komunikasi akan berjalan apabila ada persamaan makna. Secara luas pengertian komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui system yang biasa (lazim) baik dengan symbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan.

1. Objek Perbandingan Sebelumnya

Tabel 1 : Objek Perbandingan sebelumnya

Aspek Perancangan	Kantor Telkom Menara Multimedia Jakarta Pusat	Kantor Kantor pusat Astra Otoparts Tbk.
Lokasi	 <p>Berada di jantung ibu kota Bangunan sekitar merupakan gedung bertingkat dan pusat perkantoran.</p>	 <p>Berada di lingkungan industri Bangunan disekitarnya berupa kantor besar, pabrik</p>
Akses	<p>Dapat di akses menggunakan kendaraan umum ataupun pribadi. Jarak pintu gerbang dengan pintu masuk gedung cukup dekat karena halaman gedung yang tidak begitu luas.</p>	<p>Dapat di akses menggunakan kendaraan umum ataupun pribadi namun untuk kendaraan umum tidak dapat sampai ke depan kantor, untuk menuju kantor dapat digunakan ojek atau semacamnya Memiliki jarak dari pintu gerbangnya (namun kantor masih terlihat dari jalan utama)</p>

<p>Aktivitas Pada Area Kegiatan Customer</p>	 <p>Kegiatan pelayanan administrasi: Menunggu Pembayaran Konsultasi</p>	 <p>Kegiatan pelayanan dan administrasi: Menunggu Meeting Dikusi Pressconference Seminar Buang air besar/kecil Sholat</p>
<p>Fasilitas Ruang Pada Area Kegiatan Customer</p>	 <p>Resepsionis Ruang tunggu Ruang pelayanan Ruang multimedia</p>	 <p>Resepsionis Area diskusi Ruang Meeting Showroom Lounge R. Auditorium Toilet Mushola</p>
<p>Pengguna</p>	<p>Customer Tamu</p>	<p>Customer Tamu</p>
<p>Organisasi Ruang</p>	<p>Linier</p>	<p>Linier</p>
<p>Sirkulasi</p>	 <p>- Terlihat sempit - Radial & Linier</p>	 <p>- Cukup luas - Radial & Linier</p>
<p>Lantai</p>	 <p>- Granit warna coklat</p>	 <p>- Keramik cream, putih, coklat</p>

<p>Dinding</p>	 <p>- Dinding beton finishing (cat putih, krem, maroon, wallpaper, granit maroon)</p>	 <p>- Dinding beton (finishing: cat, cream, wallpaper, HPL motif kayu)</p>
<p>Ceiling</p>	 <p>- + 300 cm - Ceiling gypsum putih datar Memberikan kesan monoton, dan membosankan - Ceiling beton ekspos (lobi void) Memberikan kesan megah dan tinggi.</p>	 <p>- +350cm - Ceiling gypsum putih (down ceiling) Memberikan kesan minimalis, modern, rapi, luas, namun kaku.</p>

B. PERANCANGAN

Pada perancangan kantor ini, maka dibutuhkan pengumpulan data-data sebagai landasan dan pendukung untuk membantu dalam proses perancangan kantor ini.

1. Deskripsi Proyek Perancangan

Berdasarkan objek perbandingan yang telah dilakukan melalui *survey* langsung pada kantor Telkom, maupun data *literature* kantor Telkom dengan mempertimbangkan data-data yang telah diperoleh, maka perancangan kantor telkom ini dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Nama Proyek : Redesain Interior Kantor Telkom Kebon Sirih Jakarta Pusat
 Sifat Proyek : Redesain
 Kategori : Kantor
 Luas Tanah : ± 4.968,22 m²
 Luas bangunan : ±21.983,22 m²
 Lokasi : Jalan Kebon Sirih No.12, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110.

Perancangan kantor Telkom yang berlokasi di Jalan Raya Kebon Sirih ini bertujuan, untuk mengurangi tingkat stress yang dimiliki pekerja dan meningkatkan kinerja karyawan terhadap pelayanan kepada konsumen.

2. Tinjauan Lokasi

Kantor Telkom ini berada di Menara Multimedia yang berlokasi di jantung ibu kota Jakarta Jalan Kebon Sirih No. 10 – 12 Jakarta Pusat 10110. Ditinjau dari lokasi kantor tersebut berada dipusat perkantoran yang dekat dengan kawasan silang tugu tani Jakarta Pusat, dibagian depan gedung terdapat jalan Kebon Sirih sedangkan disebelah kanan gedung terdapat kantor sekretaris Wakil Presiden Indonesia, sebelah kiri gedung adalah kantor pupuk Indonesia, dan dibagian belakang gedung adalah Kedutaan Besar Amerika Serikat.

3. Problem Statement

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen, kantor penyedia jasa layanan komunikasi (PT. Telkom Indonesia) memberikan pelayanan serta kinerja yang memuaskan untuk memberikan kesan baik kepada konsumen. Untuk dapat mencapai target yang diberikan perusahaan, kepuasan konsumen terhadap kinerja serta pelayanan yang diberikan oleh pekerja sangat menentukan. Kemudian sarana serta prasarana yang digunakan untuk menunjang aktivitas pelayanan, seperti konsep fisik yang digunakan dalam perancangan kantor terutama pada segi interior ruang.

sirkulasi yang berdampak pada kinerja serta produktifitas yang dimiliki pekerja. Selain itu kondisi interior ruang kantor yang kaku dan membosankan membuat kurangnya produktifitas dari pekerja dalam menyelesaikan dan memberikan pelayanan kepada konsumen, akibatnya penurunan tingkat kepercayaan konsumen dalam menggunakan jasa layanan yang diberikan oleh perusahaan.

- Pekerja memiliki tingkat stress yang tinggi dikarenakan kondisi interior ruang kantor yang membosankan ditambah beban pekerjaan yang mengharuskan mereka duduk ditempatkerjanya selama berjam-jam.
- Sirkulasi ruang yang tidak sesuai dengan standar ergonomi ruang, yang jarak lebarnya sempit serta mengharuskan mereka (pekerja) berputar terlalu jauh untuk berpindah dari satu ruang keruangan lainnya.

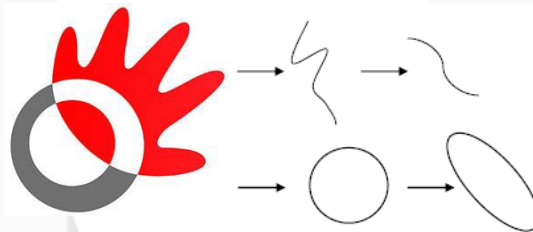
III. KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Perancangan

Konsep perancangan yang akan diterapkan pada re-desain interior kantor Telkom Kebon Sirih adalah *Serve with Innovation* yang sejalan dengan inti dari visi misi perusahaan yaitu unggul dalam melayani *TIMES* (*telecommunication, information, media, edutainment, services*). *Telecommunication Product* merupakan layanan yang banyak digunakan dari Telkom, dan sebagai simbol bisnis perusahaan yang melayani sambungan telekomunikasi kepada masyarakat. *Information Services* merupakan layanan informasi yang dikemas berupa bisnis dan dikembangkan untuk komersil dengan segala kemudahan bagi penggunanya. *Media* merupakan salah satu produk bisnis yang dikembangkan dari *Information Services* untuk memudahkan kebebasan dalam mengakses sumber informasi untuk gaya hidup digital yang moderen. *Edutainment Services* adalah layanan andalan perusahaan dengan menargetkan *segment* pasar kaum muda sebagai penyedia beragam fitur hiburan dan edukasi yang moderen. *Services* merupakan bagian dari bisnis Telkom dengan orientasi pelayanan kepada pelanggan sebagai prioritas utama perusahaan dalam membuat produk layanan lebih baik lagi, yang bertujuan untuk menghadirkan inti dari visi misi perusahaan kedalam interior sehingga pengguna kantor dapat merasakan nuansa teknologi, inovasi, dan komunikasi yang diadaptasi dari identitas Telkom Indonesia kemudian diimplementasikan kedalam suasana desain interior kantor.

1. Konsep Bentuk

Penggunaan bentuk pada interior kantor Telkom Kebon Sirih terinspirasi pada logo dari perusahaan yang dianalisis dan diolah menjadi tolak ukur dalam mendesain. Pada logo Telkom memiliki bentuk yang geometris, yang diadaptasi dari bola dunia dan tangan yang menggambarkan komunikasi dapat dengan mudah diakses. Bentuk organis ini akan diterapkan pada elemen interior kantor, bentuk furnitur, pola lantai, treatment dinding, dan aksent ceiling.









Gambar 1 : Transformasi Bentuk

Alasan memilih lingkaran sebagai bentuk dasar untuk mendesain diambil dari logo merupakan identitas dari perusahaan yang berkaitan dengan teknologi, inovasi, dan komunikasi kedalam interior kantor. Selain itu bentuk lingkaran, oval, dan lekukan menjelaskan bahwa teknologi komunikasi memberikan kemudahan pada aktivitas pengguna kantor.

2. Material

Penggunaan material pada interior kantor perlu diperhatikan agar sesuai dengan konsep yang akan memperkuat identitas perusahaan pada interior kantor, pemilihan material pada interior kantor Telkom juga harus efisien, ramah lingkungan, dan mempunyai daya tahan yang baik.

No	Pembentuk ruang	Material	Gambar	Warna	alasan
1	Dinding	Alumunium composit panel		Merah, logo telkom Abu abu logo telkom	Menimbulkan kesan teknologi dan modern
		Kaca			Membuat ruangan terasa lega tanpa mengurangi privasi pengguna, dan mengandung filosofi luas dan tak terbatas.
		Cat		Putih	Memberi efek luas pada ruangan dan menimbulkan kesan modern dan simpel.
		Hpl		Natural wood	Efek kayu dapat membantu menimbulkan kesan elegan
2	Flooring	Granit		Light grey White carrara	Granit digunakan sebagai lantai interior dari kantor untuk menimbulkan kesan modern & menyelaraskan
		Karpet		Blue Calm Grey	Karpet digunakan pada tiap ruangan divisi khusus yang bertujuan menambah karakteristik dari konsep perancangan.

3	Ceiling	GRC		Silver	Menciptakan kesan modern dan simple.
		Gypsum		Putih	Digunakan pada bagian ruang ruang kantor yang memiliki sifat mudah di bentuk.

Gambar 2 : Tabel Material

3. Konsep Warna

Konsep warna yang diterapkan pada perancangan interior kantor Telkom Kebon Sirih Jakarta adalah corporate identity dengan menghadirkan warna logo yang kemudian di implementasi pada elemen interior ruang kantor. Pemilihan warna yang diimplementasi dari logo perusahaan adalah warna merah, abu-abu, dan putih mendominasi interior. Penggunaan abu-abu sebagai warna utama karena selaras dengan pengayaan modern office yang menggunakan warna abu sebagai warna dominan pada interior ruang, kemudian warna orange, biru donker, dan hitam digunakan sebagai aksentuasi pada elemen interior ruang yang diharapkan dapat memperkuat dari konsep dan pengayaan dari perancangan kantor Telkom Kebon Sirih Jakarta. Menurut C.S Jones warna memiliki keterkaitan dengan psikologis dan emosi manusia dalam interior, berikut penjelasan tabel warna yang berkaitan dengan warna interior kantor Telkom Kebon Sirih :

No	Warna	Sifat	Makna
1	Abu-abu	Hangat	Dalam psikologi warna abu abu Abu-abu bersifat netral, tenang, dan tidak memiliki energi. Efek psikologis abu-abu membosankan dan konservatif. Abu-abu adalah salah satu warna feng shui yang mewakili unsur logam. Gunakan warna ini di ruangan belajar anak karena abu-abu akan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas.
2	Merah	Aktif	Merah adalah warna yang mempunyai arti berani, aktif, dan sebagainya. Warna ini tidak cuma mempengaruhi psikologi tapi juga fisik, penelitian menunjukkan menatap warna merah bisa meningkatkan detak jantung dan membuat kita bernafas lebih cepat.
3	Putih	Luas	Secara psikologis, putih bisa memberikan efek meredakan rasa nyeri, steril, menghadirkan aura kebebasan dan keterbukaan. Alasan ini salah satu yang mendasari kebanyakan rumah sakit dan pekerja rumah sakit menggunakan warna putih. Disisi lain, warna putih yang berlebihan dapat pula memberi efek rasa sakit kepala dan kelelahan mata, karena cahaya yang dipantulkan warna ini.

Gambar 3 : Konsep penjelasan warna

4. Penghawaan

Penghawaan Alami

Penggunaan sistem ini pada perancangan interior kantor Telkom Kebon Sirih hanya mengandalkan dari pintu masuk dan juga pintu darurat, karena kantor berada di bangunan tinggi yang hampir 90% harus menggunakan sistem penghawaan buatan.



Gambar 4 : Penghawaan Alami (Dokumen pribadi 2017)

Penghawaan Buatan

Pada perancangan interior kantor Telkom Kebon Sirih sistem penghawaan yang diterapkan menggunakan AC (*air conditioner*) berjenis *central chiller* yang dipasang pada ceiling melalui *ducting* untuk mensuplai oksigen dan juga udara dingin ke dalam ruangan, penggunaan sistem penghawaan ini dikarenakan bangunan kantor tidak mempunyai banyak penghawaan alami sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan udara dingin dan oksigen ke dalam ruangan. Selain itu penggunaan sistem AC (*air conditioner*) berjenis *central chiller* ini dapat mencakup

5. Pencahayaan

Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami pada perancangan interior kantor Telkom terbuat dari beberapa jendela mati yang mempunyai bukaan cukup besar memberikan cahaya kedalam ruangan pada saat siang hari, sehingga cukup menghemat energi karena mengurangi penggunaan lampu pada siang hari. Pengamatan dari segi penggunaan kaca frameless pada loby utama kantor Telkom Kebon Sirih tidak hanya menjadi sumber cahaya pada ruangan, namun bertujuan juga untuk memudahkan pengunjung kantor maupun tamu untuk masuk dan melihat aktivitas serta cirikhas dari kantor penyedia layanan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Terkait kondisi ruang, cahaya yang masuk melalui kaca membuat suasana ruang menjadi lebih terlihat jelas dan memudahkan aktivitas pengguna yang ada didalamnya.



Gambar 5 : Pencahayaan Alami area loby (Dokumen Pribadi 2017)

Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan pada perancangan interior kantor Telkom Kebon Sirih Jakarta menerapkan sistem *semi indirect lighting* pada area loby, penggunaan sistem ini untuk memberikan kesan megah dan modern pada elemen pembentuk ruang loby utama. Pada ruang kantor yang lain menggunakan sistem pencahayaan semi direct lighting untuk menutupi kekurangan sistem pencahayaan alami yang tidak dapat menerangi objek dengan jelas dan baik, selain itu sistem ini juga untuk menambah kesan modern pada suasana ruang yang sesuai dengan konsep perancangan.

Indirect lighting: berfungsi sebagai penegas elemen ceiling pada ruangan yang membuat ruangan mempunyai alur keruangan lain yang sudah ditentukan melalui pola dan lampu pada ceiling, selain itu indirect lighting juga berfungsi sebagai penguat kesan modern pada suasana ruang.



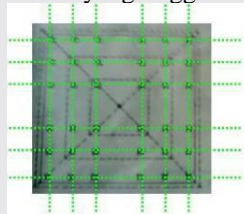
Gambar 6: Indirect Light Illustration (Analisa pribadi 2017)

Gambar diatas adalah contoh penggunaan cahaya buatan dengan sistem indirect lighting yang membuat ruangan mempunyai objek pusat yang dibentuk dari pola ceiling dan cahaya lampu, kemudian membuat kesan modern dan juga megah pada ruangan.

Semi direct lighting : Penggunaan sistem ini digunakan pada ruang kantor dengan cahaya alami yang minim dan untuk menutupi kekurangan dari cahaya alami sendiri, sistem pencahayaan ini meliputi penggunaan lampu TL Flourcent, downlight, dan spotlight untuk menunjang aktivitas pengguna kantor yang membutuhkan ketelitian tinggi.

6. Sistem Sirkulasi

Penerapan sirkulasi pada konsep perancangan kantor ini menggunakan sirkulasi network karena satu ruangan dapat menghubungkan ruangan lain secara langsung, sehingga memudahkan pengguna yang memiliki aktivitas dan mobilitas tinggi. Sistem sirkulasi seperti ini cocok diimplementasikan dalam perancangan interior kantor komunikasi yang penggunaannya memiliki tingkat aktivitas dan mobilitas yang tinggi.



Gambar 6: Network Circulation System

(Sumber: <http://helena-hapsari.blogspot.co.id/2010/02/sirkulasi-adalah-elemen-yang-sangat.html>)

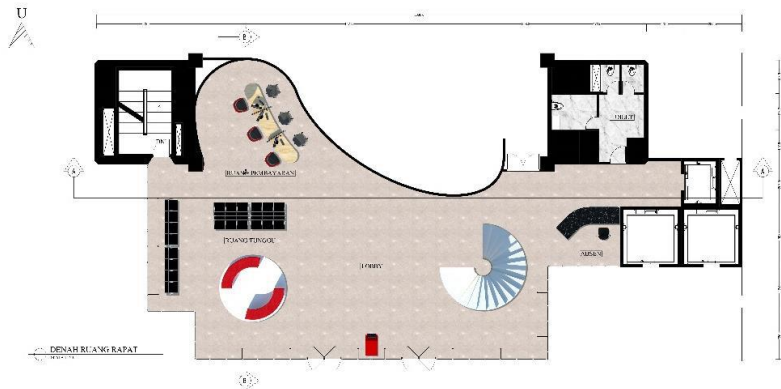
Penggunaan sistem sirkulasi ini bertujuan juga untuk membuat komunikasi antar pekerja dapat lebih mudah dan lebih cepat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan secara bersamaan, sistem sirkulasi network yang besar juga memungkinkan pekerja untuk dapat bersosialisasi dengan pekerja lainnya yang bertujuan untuk mengurangi tingkat stress yang dimiliki oleh mereka.

Penerapan sistem keamanan pada perancangan interior kantor Telkom Kebon Sirih untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi seperti kebakaran, pencurian, dan sebagainya. Penggunaan *hydrant* berikut *smoke detector* dan *sprinkler* pada setiap lantai untuk berjaga bila terjadi kebakaran, kemudian penggunaan kamera cctv untuk memudahkan dalam memantau gerak aktivitas pengguna kantor bila terjadi pencurian dan hal yang tidak diinginkan dapat dengan mudah dicari tahu penyebab dan pelakunya, selanjutnya adalah petunjuk tangga darurat dan tangga darurat pada bangunan petunjuk *exit* atau *emergency door* sangat penting untuk memudahkan evakuasi bila terjadi bencana alam atau hal yang tidak diinginkan lainnya yang mengharuskan evakuasi pengguna bangunan secara keseluruhan dengan sigap dan cepat.

IV. DENAH KHUSUS

Pemilihan denah khusus pada perancangan interior kantor Telkom Indonesia ini yaitu area Loby utama, area ini adalah ruang utama dari kantor Telkom yang mana dipergunakan juga sebagian untuk ruang pembayaran rekening telepon, internet, dan tv kabel. Alasan pemilihan area loby utama adalah sebagai berikut:

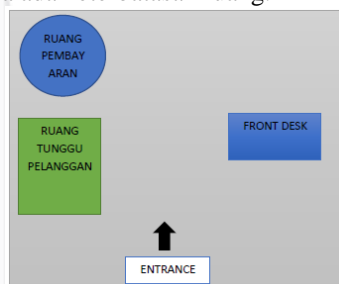
- Fungsi: Loby utama merupakan akses utama yang dilalui pengguna kantor jika memasuki gedung, selain itu loby utama merupakan ruangan utama yang dilalui untuk memasuki ruangan lainnya. Selain itu perancangan pada loby utama dapat memberikan kepercayaan kepada konsumen serta pengunjung yang akan berdampak pada peningkatan target yang diberikan oleh perusahaan, yaitu Telkom Indonesia.
- Konsep: Pada perancangan area ini menggunakan konsep corporate identity dengan menghadirkan identitas perusahaan kedalam interior ruang kantor, sehingga visi misi dari perusahaan dapat dirasakan langsung oleh pengunjung dan pengguna kantor Telkom Indonesia.
- Luasan: Area denah khusus pada perancangan interior kantor Telkom Kebon Sirih Jakarta mempunyai luasa sebesar 360 m² dari standar yang ditetapkan adalah minimal 300 m².



Gambar 7 : Denah khusus loby (Dokumen pribadi 2017)

A. Konsep Tata Ruang

Penataan ruang yang ada pada denah khusus meliputi ruang pembayaran rekening, ruang tunggu pengunjung kantor, serta area terbuka. Berikut adalah penataan ruang denah khusus loby kantor Telkom. Penataan ruang pada denah khusus memiliki jarak ruang yang saling berdekatan dan tanpa batas, karena saling berhubungan antara satu ruang dengan ruang lainnya. Sehingga akan memudahkan aktivitas pengguna yang berada di area loby utama kantor, yang kegiatannya berupa layanan dan melayani dapat berjalan tanpa ada keterbatasan ruang.



Gambar 8 : Konsep penataan ruang (Analisa Pribadi 2017)

B. Sistem Penghawaan

Pada perancangan ini denah khusus loby utama menggunakan system penghawaan buatan seperti AC/ Central Chiller yang berfungsi sebagai penjaga suhu agar pengguna kantor tetap nyaman beraktifitas dalam ruangan selama berjam-jam.

C. Sistem Pengamanan

Benda

Pada perancangan interior kantor Telkom sistem keamanan berupa hydrant pada setiap lantainya, apar alat pemadam api ringan, sprinkler dan smoke detector pada ceiling disetiap ruangan. Keberadaan sistem keamanan benda seperti ini diperlukan bila sewaktu-waktu terjadi musibah atau hal yang tidak diinginkan dapat segera teratasi dengan baik.

Sistem keamanan berupa keberadaan seorang penjaga atau security pada pintu masuk kantor, dan setiap lantainya.

Bangunan

Penerapan sistem keamanan pada bangunan berupa pemberian tangga darurat untuk kemudahan evakuasi pengguna kantor saat terjadi musibah atau bencana alam.

D. Penyelesaian Elemen Interior



Gambar 9 : View loby redesain (Dokumen Pribadi 2017)

1. Penyelesaian Lantai

Pemilihan pola lantai pada area loby kantor bertujuan untuk memberikan kesan modern dan megah dengan menggunakan material granit untuk menyesuaikan dengan suasana serta konsep perancangan kantor. Pemilihan warna lantai pada area tersebut disesuaikan dengan konsep perancangan yang diimplementasi dari warna logo perusahaan yaitu abu-abu.

2. Penyelesaian Dinding

Pola dinding pada area loby menggunakan ACP (aluminium composite panel) dan grc panel untuk mengikuti penggayaan modern style yang menggunakan material mengkilap sebagai pendukung kesan modern dan juga elegan pada area loby.

3. Penyelesaian Plafon

Penyelesaian plafond pada area loby kantor menggunakan material gypsum dan grc panel karena mempunyai karakteristik yang netral juga selaras jika dipadukan dengan ACP (aluminium composite panel) dinding yang langsung menyambung dengan plafond, kemudian warna putih lebih dominan karena kesan polos dan luas pada plafond area loby.

4. Penyelesaian *furniture*

Pada penggunaan furnitur area loby, hampir keseluruhan menggunakan furnitur custom atau dibuat sesuai dengan konsep bentuk, warna serta material pada perancangan. Pemilihan furnitur custom selain karena menyesuaikan konsep, juga menyesuaikan fasilitas penunjang kebutuhan pengguna kantor dalam beraktivitas. Selain itu pada finishing dari furnitur menggunakan bahan yang berbeda untuk top table menggunakan hpl edging agar tahan lama dan minim perawatan, sedangkan untuk kursi bagian pembayaran menggunakan cushions berbahan flannel agar sesuai dengan konsep dan nyaman pada saat digunakan oleh pengguna dan pengunjung kantor.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat setelah melalui berbagai tahapan perancangan interior kantor Telkom Kebon Sirih Jakarta adalah terdapat banyak hal yang harus ditekankan dan dipikirkan secara lebih detail lagi yaitu penekanan tingkat stress yang dimiliki oleh pekerja kemudian diimplementasikan kedalam suasana interior, dan sirkulasi ruang serta bentuk layouting ruang, tema dan konsep yang tepat untuk diaplikasikan termasuk elemen interior, pemilihan furniture dan finishing yang digunakan pada perancangan interior sehingga dapat menekan tingkat stress dan meningkatkan kinerja pekerja serta desain dapat bertahan dengan lama (*longlasting design*).

V.2 Saran

Setelah melalui tahapan proses waktu yang lama dan menghasilkan pemikiran dan ide yang tercurahkan dalam perancangan ini, maka berikut beberapa saran untuk desainer yang memiliki niat untuk merancang interior kantor Telkom:

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, sully. 2015. *Interior Design: Conceptual Basis*. Springer International Publishing, Switzerland.

Chiara, De Joseph ; John Callender. 1987. *Time Saver Standards for Building Types: 2nd Edition*. New York : McGraw-Hill inc

Darul, Jemmy. 2008. *Pengaruh Warna pada Interior Kantor Terhadap Kinerja Karyawan*. Bandung: ITB (Tidak Dipublikasikan)

Ernst, Peter Neufert. 1986. *Neufert Architects DataTypes: 3rd Edition*. Jakarta: Erlangga.

Isnu, Romadhon. 2009. *Evaluasi Kualitas Penerangan dan Penentuan Letak Lampu serta Jenis Lampu pada Ruang perkuliahan E2*. Semarang: UNS (Tidak Dipublikasikan)

Kementerian dalam Negeri. 2006. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2006 tentang Standardisasi sarana dan Prasarana Kerja Pemerintahan daerah*. Jakarta : Kementerian dalam Negeri

Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia. 2016 *Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01.PL.01.01 Tahun 2016 Tentang standardisasi Ruang Kantor di Lingkungan kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia* . Jakarta : Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia

Linda, Soerento. 2012. *A Natural Balance: Interior Design, Humans, And Sustainability*. USA: International Journal Publishing
M Satya, Adhitama. 2013. *Kenyamanan Visual Melalui Pencahayaan Alamai pada Kantor*.Malang: UNBRAW Tidak Dipublikasikan)

Muwafaq, Alkubaisi. 2015. *How Can Stress Affect Your Work Performance?*, Bahrain: International Journal Publishing
Naeem, Saqib and Salman, Asad and Aqsa. 2014. *Interior Design and its Impact on of Empleyees Productivity in Telecom Sector*. Pakistan: International Journal Publishing

Nga thanh, Minh nguyen. 2017. *An Investigation of the Impact of Interior Design On Job Performance*. Vietnam: International Journal Publishing

Pat, Tanner 2012. *office space standards and guidelines*. UK: International Journal Publishing

Rico, Ardhya. 2014. *Pengaruh Tata ruang kantor terhadap Kinerja Karyawan*. Surabaya: UNESA (Tidak Dipublikasikan)

Stavroula; Amanda. 2003. *Work Organitation And stress*. UK: International Journal Publishing

Rasha, El-Zeiny. 2011. *The Interior Design of Workplace and its Impact on Empleyees Performance*. Egypt: International Journal Publishing